



Pemberdayaan Perangkat Desa dalam Penguatan Kelembagaan Desa Talaki

Sukarman Kamuli¹, Nopiana Mozin², Sandri J Dotutinggi³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : Sukarmankamuli@ung.ac.id¹ Nopianamozin@ung.ac.id² sandri01@gmail.com³

Abstrak

Pembangunan desa memiliki peran penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Berhasil tidaknya pembangunan desa jelas tak luput dari dukungan aparat perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda serta kelembagaan yang ada di desa. Untuk itu diperlukan pemahaman yang luas dalam hal penyelenggaraan tata kelola pemerintahan desa, namun di desa Talaki Kabupaten Buol pemahaman tentang penguatan kelembagaan ini justru masih rendah. Hal ini disebabkan tidak adanya kerja sama, keterbukaan dan saling mendukung antara aparat desa dan kelembagaan desa dalam hal penyelenggaraan pemerintahan di Desa Talaki. Oleh karena itu diperlukan pemberdayaan dari seluruh organisasi pemerintahan desa dalam hal ini, agar unsur pemerataan pembangunan desa dapat menyeluruh hasilnya dirasakan masyarakat desa setempat. Sasaran pengabdian ini adalah aparat desa dan kelembagaan desa Talaki Kabupaten Buol. Adapun hasil dan kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah 1) membentuk karakter kelembagaan desa yang produktif sehingga desa mampu dan memahami kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus penyelenggaraan pemerintahannya sendiri, 2) perangkat desa mampu mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan kelembagaan desa guna menopang pembangunan di desa Talaki Kabupaten Buol.

Kata kunci : pemberdayaan, perangkat desa, kelembagaan desa Talaki

Abstract

Village development has an important role in national and regional development. The success or failure of village development is clearly not without the support of village apparatus, community leaders, youth leaders and institutions in the village. This requires a broad understanding in the implementation of village governance. However, in Talaki Village, Buol District, the understanding of institutional strengthening is still low. This is due to the absence of cooperation, openness and mutual support between village officials and village institutions in terms of governance in Talaki Village. Therefore, it is necessary to empower all village government organizations in this case, so that the elements of equal distribution of village development can be thoroughly felt by the local village community. The target of this dedication is the Village Apparatus and Village Institutions Talaki, Buol Regency. The results and conclusions of this community service are; 1) forming a productive village institutional character so that the village is able and understands the authority, duties and obligations to regulate and manage the administration of its own government, 2) Village officials are able to identify problems related to Village Institutions to support development in Talaki Village, Buol Regency.

Keywords: *empowering, village devices, Talaki*

Copyright (c) 2021 Sukarman Kamuli, Nopiana Mozin, Sandri J Dotutinggi

✉ Corresponding author

Address : Universitas Negeri Gorontalo

Email : Sukarmankamuli@ung.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.270>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Efektifitas penyelenggaraan pembangunan desa sangat identik dan tak bisa dipisahkan dari unsur perangkat desa dan kelembagaan desa itu sendiri. Oleh sebab itu diperlukan daya tolong dan kemandirian desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa tersebut (Solekhan, 2014). Unsur pemerataan dan pembangunan desa memiliki peran yang sangat kuat dalam hal pembangunan daerah dan nasional. Sebab hal itu dapat menyentuh kepentingan masyarakat secara langsung khususnya mereka yang bermukim di pedesaan demi terciptanya kesejahteraan masyarakat desa pada umumnya. Pembangunan desa dalam hal penyelenggaraan sistem pemerintahan, pemerintah desa memiliki kedudukan secara penuh dalam hal penyelenggaraan pemerintahan karena memiliki kewajiban, tugas dan kewenangan untuk mengatur kepentingannya sendiri.

Salah satu desa swakarya yakni desa Talaki merupakan desa yang tingkatannya lebih berkembang dari desa swadaya. Oleh karena perkembangan pola pikir dimana adat istiadat masyarakat mengalami perubahan dan lebih berkembang seiring bertambahnya pekerjaan di desa sehingga mata pencaharian masyarakat sudah tidak bergantung lagi pada hasil hutan, beternak dan bertani.

Pemberdayaan masyarakat ini dapat dilakukan melalui aparat desa dan kelembagaan desa untuk dapat meningkatkan kapasitas sumber daya perangkat desa dan kemajuan desa tersebut. Jika setiap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa tidak dilaksanakan secara

maksimal, maka akibatnya penyelenggaraan pemerintahan desa tidak akan efektif, jika hal ini terus dibiarkan, maka bisa dipastikan kelembagaan desa akan berujung konflik *interest* antara aparat desa dan perangkat desa lainnya, seperti Badan Permusyawaratan Desa dan Bumdes yang dalam hal ini merupakan bagian dari kelembagaan desa tersebut. Berangkat dari hal ini pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memfasilitasi dan memberdayakan perangkat desa dalam mengefektifkan kembali kelembagaan desa Talaki Kabupaten Buol.

METODE

Metode yang digunakan pengabdian ini adalah berupa sosialisasi dan pembinaan perangkat desa dalam penguatan kelembagaan desa Talaki Kabupaten Buol. Dalam kegiatan ini tim pengabdian menganalisis dan mengidentifikasi masalah kelembagaan yang ada di desa Talaki Kabupaten Buol serta memberikan penyuluhan dan sosialisasi sosialisi yang bersifat interaktif, tentang pemberdayaan perangkat desa dalam hal penguatan kelembagaan desa di desa Talaki. Dalam kegiatan ini tim memberikan solusi dan alternatif melalui sosialisasi secara interaktif bagi perangkat desa di desa Talaki dengan hasil yang ingin dicapai yakni dapat membentuk kesadaran masyarakat yakni perangkat desa agar dapat memberikan kontribusi dalam hal penguatan kelembagaan dan pembangunan desa.

Adapun langkah yang dilakukan dalam hal ini yakni kami bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kelembaga desa dalam

membangun kemandirian desa Talaki Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa literatur terkait kelembagaan mendefinisikan bahwa lembaga adalah seperangkat hubungan antara nilai-nilai dan norma serta keyakinan yang didalamnya terdapat suatu kebutuhan sosial yang penting yang dilakukan secara berulang (Nugroho, 2018).

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu strategi dan upaya untuk mengembangkan partisipasi masyarakat guna meningkatkan tindakan masyarakat dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh kelembagaan yang dibentuk oleh masyarakat itu sendiri (Kurniyati, 2013).

Perangkat desa melalui kelembagaan desa Talaki Kabupaten Buol sebelumnya mengalami masalah dalam hal pembangunan desa, hal tersebut diakibatkan kurang efektifnya penyelenggaraan pemerintah desa yang dipengaruhi oleh tidak adanya koordinasi dan kerja sama antara aparat desa dan perangkat desa seperti BPD dan Bumdes, serta kurangnya pengetahuan tentang bagaimana menerapkan prinsip *good governance* dalam hal penguatan kelembagaan desa (Nugroho, 2018).



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Pemberdayaan perangkat desa dan SDM desa dapat dilakukan oleh masyarakat itu sendiri, misalnya melalui kelembagaan desa yakni seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dengan demikian perangkat desa beserta jajaran BPD dapat dengan mudah melaksanakan pengelolaan desa (Wardiyanto, 2016).

Melihat Masalah diatas, maka tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan mahasiswa Jurusan IHK Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo beserta pemerintah desa Talaki Kabupaten Boul mengadakan sosialisasi sekaligus pembinaan bagi perangkat desa dalam penguatan kelembagaan desa Talaki Kabupaten Buol.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Agustus 2020 dibantu oleh mahasiswa Jurusan IHK Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo serta menghadirkan narasumber dan dihadiri oleh pemerintah setempat desa Talaki.



Gambar 2. Peserta Sosialisasi

Dari sosialisasi tersebut menghasilkan pengetahuan baru bagi perangkat desa tentang bagaimana cara membangun desa melalui penyelenggaraan pemerintahan desa yang menghasilkan kapasitas dan sumber daya manusia

yakni perangkat desa dan kelembagaan desa sesuai prinsip *good governance* serta mengoptimalkan kembali kelembagaan desa Talaki Kabupaten Buol yang sebelumnya kurang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik pemberdayaan perangkat desa dalam penguatan kelembagaan desa Talaki Kabupaten Buol terlaksana sesuai yang dicitakan. Mahasiswa Jurusan IHK Fakultas Ilmu Sosial UNG dan pemerintah desa Talaki maupun dari perangkat desa setempat serta kelembagaan di dalamnya turut berkontribusi dan berperan dalam kegiatan hingga akhir sosialisasi ini. Mengingat pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan penguatan kelembagaan, maka dari itu dilakukan kegiatan sosialisasi di desa Talaki Kabupaten Buol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini tidak luput dari dukungan serta bantuan berbagai pihak yang ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Sehingga kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Talaki Kabupaten Buol bersama masyarakat dan pemerintah desa setempat yang telah menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniyati, Y. (2013). Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok PEW Ekonomi Lokal Kota Yogyakarta. *Jurnal MAKSIPRENEUR*,

Nugroho, H. S. (2018). Menimbang Pentingnya Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa. *Journal of Governance*.

Solekhan, M. (2014). *Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.

Wardiyanto, B. (2016). *Percikan Pemikiran Tata Kelola dan Pembangunan Desa*. Surabaya: Airlangga University Press.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa